

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Tradisional Kecamatan Jatisrono yang berlokasi di Jalan Wonogiri-Purwanto, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah rantai pasok cabai yang terdapat dalam pasar tradisional. Selanjutnya, subjek dalam penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasok cabai tersebut, antara lain yaitu petani (*supplier*), tengkulak (distributor), serta pedagang cabai (*retailer*).

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian antara lain yaitu:

3.2.1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data-data mengenai aktivitas pada rantai pasok cabai dan pihak yang terlibat di dalamnya, risiko serta sumber risiko pada rantai pasok cabai. Data-data tersebut diperoleh dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan kepada petani, *supplier*, dan pedagang yang terlibat pada rantai pasok cabai dengan pengalaman minimal lima tahun dalam bidangnya. Sehingga diharapkan narasumber-narasumber tersebut benar-benar mengetahui permasalahan yang ada.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu studi literatur yang dapat berupa jurnal, buku, ataupun data statistik.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

3.3.1. Kajian Literatur

Kajian literatur dilaksanakan guna mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam merumuskan serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Kajian literatur yang dilakukan antara lain yaitu dengan jurnal, buku maupun data statistik yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Kajian literatur dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi mengenai metode yang akan digunakan serta data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3.2. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan dalam rantai pasok cabai.

3.3.3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasok cabai yaitu mulai dari petani, supplier atau pengepul, serta pedagang cabai. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pihak yang terlibat pada rantai pasok, identifikasi aktivitas rantai pasok, identifikasi risiko-risiko serta sumber risiko pada rantai pasok cabai, serta penilaian tingkat probabilitas dan dampak tiap risiko yang ada pada rantai pasok.

3.3.4. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan oleh penulis untuk mengetahui risiko-risiko, tingkat probabilitas dan dampak serta untuk menentukan korelasi antara sumber risiko dan kejadian risiko, penilaian strategi mitigasi serta pembobotan ANP.

3.4. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses atau tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap identifikasi masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam rantai pasok cabai. Setelah identifikasi masalah, maka selanjutnya ditentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, serta manfaat penelitian.

3.4.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan supaya penulis dapat mengetahui dan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang serupa. Dengan adanya studi literatur penulis juga dapat lebih memahami teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari literatur berupa buku, jurnal penelitian, laporan tugas akhir yang terkait dengan topik manajemen risiko, manajemen rantai pasok, model SCOR, manajemen risiko rantai pasok, ANP, serta metode HOR (*House of Risk*).

3.4.3. Identifikasi Aktivitas Rantai Pasok Cabai

Tahap identifikasi rantai pasok dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode SCOR. Identifikasi rantai pasok dengan observasi dilakukan dengan melihat proses rantai pasok cabai mulai dari petani hingga sampai ke tangan konsumen. Untuk memperjelas aktivitas yang ada di rantai pasok maka dilanjutkan dengan wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada tiap pihak yang terlibat dalam aktivitas rantai pasok cabai.

3.4.4. Pengolahan *House of Risk* Fase 1

Pengerjaan HOR Fase 1 terdiri dari beberapa proses, antara lain yaitu:

a. Identifikasi Risiko Rantai Pasok Cabai

Identifikasi risiko dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi kepada petani, tengkulak atau distributor, serta pedagang yang terlibat dalam rantai pasok cabai

b. Identifikasi Agen Atau Sumber Risiko Rantai Pasok Cabai

Setelah mengetahui berbagai risiko yang terdapat pada rantai pasok cabai melalui tahapan sebelumnya, pada tahapan ini dilakukan identifikasi penyebab dari kejadian risiko tersebut. Penyebab kejadian risiko diidentifikasi berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, wawancara serta observasi yang telah dilakukan peneliti. Untuk mengetahui penyebab kejadian risiko secara detail dapat digunakan *tool* berupa *fishbone diagram*.

c. Penilaian Risiko

Tahapan selanjutnya yaitu penentuan tingkat probabilitas atau *occurrence* untuk setiap sumber risiko dan tingkat keparahan dampak atau *severity* dari masing-masing kejadian risiko.

d. Perhitungan Nilai Korelasi

Setelah mengetahui nilai *occurrence* dan *severity*, maka dilakukan perhitungan nilai korelasi antara suatu kejadian risiko dengan agen risiko.

e. Perhitungan Nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP)

Perhitungan nilai ARP berdasarkan pada nilai *occurrence*, *severity* serta banyaknya korelasi antara suatu agen risiko dengan kejadian risiko.

3.4.2. Pengolahan HOR Fase 2

Pada tahap HOR Fase 2 dilakukan identifikasi strategi mitigasi risiko rantai pasok serta penentuan prioritas strategi mitigasi yang akan diterapkan. Dalam penentuan prioritas strategi mitigasi juga dibantu dengan metode ANP sehingga dapat diketahui pihak yang memiliki risiko tertinggi serta risiko apa yang menjadi prioritas dari keseluruhan rantai pasok.

3.4.3. Penjabaran Hasil dan Pembahasan

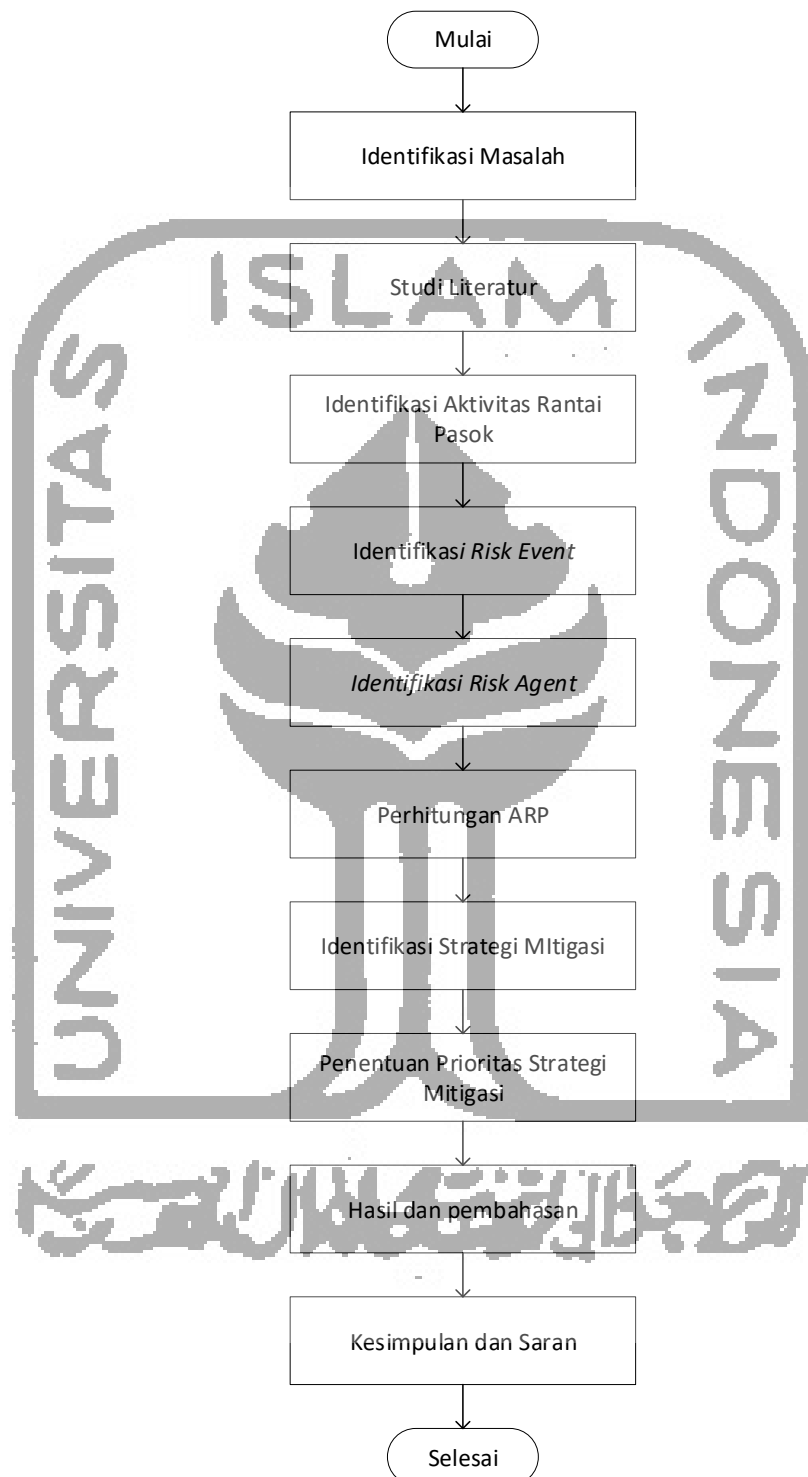
Pada tahapan ini dilakukan penjabaran dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.4.4. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahapan ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dimana kesimpulan tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis juga membuat saran untuk pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasok mengenai manajemen risiko untuk mengurangi kerugian yang mungkin timbul.

3.5. Diagram Alur Penelitian

Tahapan proses penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian